

PENGENALAN AKUNTANSI KEWAJIBAN LANCAR PADA SISWA SMA PROVIDENTIA

Cecilia Dintia¹ & Yanti²

¹Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: cecilia.125210097@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: yanti@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) is an initiative by the Minister of Education and Culture aimed at encouraging students to have a comprehensive understanding in various fields of knowledge, preparing them to face the challenges of the professional world. MBKM encompasses various programs, one of which is the MBKM Teaching Program at educational institutions. This program is specifically organized for students of Providentia High School located at Jl. Kedoya Raya No.35, RT.14 /RW.7, West Jakarta. Following discussions, the team decided to provide training on current liability accounting to the students of Providentia High School. This decision was made considering the importance of understanding current liabilities for the students as they prepare for competitions. The event will involve the direct delivery of information to the participants, namely the 6 students of 12th-grade Social Sciences at Providentia High School, through face-to-face meetings scheduled from August to November 2023. After receiving positive feedback, we concluded that the chosen theme is "Introduction to Current Liability Accounting for Students of Providentia High School." Based on questionnaire results, students expressed overall positive impressions of the training. The outcomes of this activity is deeper understanding about Current Liability.

Keywords: Current Liability, MBKM Teaching Program, SMA Providentia

ABSTRAK

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah inisiatif dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa agar memiliki pemahaman dalam berbagai bidang ilmu, sehingga mereka siap menghadapi tantangan dunia kerja. MBKM memiliki banyak jenis, salah satunya yaitu program MBKM mengajar di satuan Pendidikan. MBKM ini diselenggarakan khusus untuk siswa dan siswi SMA Providentia yang berlokasi di Jl. Kedoya Raya No.35, RT.14/RW.7, Jakarta Barat. Dari hasil diskusi, tim memutuskan untuk memberikan pelatihan mengenai akuntansi kewajiban lancar kepada siswa SMA Providentia. Keputusan ini diambil dengan pertimbangan bahwa pemahaman tentang kewajiban lancar sangat penting bagi siswa dalam menghadapi lomba. Pelaksanaan acara ini melibatkan penyampaian informasi secara langsung kepada peserta Pengajaran, yaitu siswa dan siswi SMA Providentia khusus kelas 12 IPS sebanyak 6 siswa dalam bentuk pertemuan tatap muka dalam jangka waktu dari pelaksanaan dari bulan Agustus sampai bulan November 2023. Setelah mendapatkan tanggapan positif, kami menyimpulkan tema yang telah kami pilih adalah "Pengenalan Akuntansi Kewajiban Lancar Pada Siswa Sma Providentia". Berdasarkan hasil kuesioner, Siswa memberikan kesan umum yang baik terhadap jalannya pelatihan. Hasil dari kegiatan ini adalah pemahaman siswa yang lebih mendalam mengenai kewajiban lancar.

Kata Kunci: Kewajiban Lancar, MBKM Mengajar, SMA Providentia

1. PENDAHULUAN

Menurut PSAK, Kewajiban Lancar atau Hutang jangka pendek adalah kewajiban yang harus dilunasi dalam waktu tidak lebih dari satu tahun atau satu siklus normal operasi perusahaan. Menurut PSAK No.1 Tahun 2009 paragraf 67, suatu liabilitas diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika: (a) Entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal; (b) Entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan; (c) Liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; (d) Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Richard, et al (2014) menjelaskan unsur-unsur yang terdiri dari neraca sebagai aset, kewajiban, dan ekuitas Aset memiliki manfaat ekonomi masa depan. Kewajiban dan ekuitas menyediakan

sumber daya (modal) untuk akuisisi aset. Jumlah kewajiban yang dimiliki perusahaan relatif terhadap ekuitas disebut struktur modal perusahaan. Dalam praktik akuntansi saat ini, kewajiban dan ekuitas diperlakukan sebagai elemen yang terpisah dan berbeda dari struktur modal perusahaan. Perbedaan ini terlihat dalam persamaan akuntansi fundamental.

Menurut Yuniarwati, dkk (2021), kewajiban yang harus dibayar dalam waktu 12 bulan atau kurang, maka kewajiban tersebut haruslah diklasifikasikan sebagai kewajiban lancar. Kewajiban yang timbul dari kegiatan operasi normal walaupun tidak dibayar dalam waktu 12 bulan dapat diklasifikasikan sebagai lancar selama kewajiban tersebut akan dibayar dalam satu periode siklus operasi yang mungkin lebih dari 12 bulan. Jenis-jenis dari kewajiban lancar adalah utang usaha, wesel bayar, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang yang akan jatuh tempo, utang jangka pendek yang didanai kembali, utang dividen, utang muka pelanggan, pendapatan diterima dimuka, utang PPN/PPnBM, utang Pajak Penghasilan, utang gaji, dan utang pajak pihak ketiga.

Materi yang diberikan kepada siswa tidak semua jenis diatas hanya beberapa saja, yaitu: (1) Utang Usaha (Account Payable), Menurut Astuti, S.Pd., M.Pd. (2020), utang usaha adalah hutang yang bersasal dari transaksi pembelian barang dan jasa dalam rangka memperoleh pendapatan dari usaha yang dijalankan; (2) Utang Wesel (Notes Payable), Schroeder, Clark, dan Cathey (2020) menjelaskan bahwa utang wesel merepresentasikan kewajiban masa depan untuk membayar kembali utang dan janji untuk membayar biasanya disertai dengan provisi bunga untuk dana pinjaman; (3) Utang Gaji, Menurut Weygant, Kimmel, Kieso (2020), Perusahaan melaporkan sebagai kewajiban lancar jumlah yang terhutang kepada karyawan untuk gaji atau upah pada akhir periode akuntansi; (4) Pendapatan Diterima Dimuka (Unearned Revenue), Menurut Yuniarwati, Linda, Agustin, Rosmita (2017), Unearned revenues adalah sejumlah kas yang telah diterima dimuka oleh perusahaan sebelum jasa diberikan atau diselesaikan.

Pada tanggal 14 Maret 1983, Yayasan Bina Murni resmi berdiri dengan keinginan kuat untuk memberikan sumbangan yang berarti dalam bidang pendidikan melalui penciptaan sebuah sekolah baru di Jakarta Barat, tepatnya di Jl. Kedoya Raya no. 35, Kedoya Selatan, DKI Jakarta. Mengembangkan cita-cita mulia merupakan salah satu misi sekolah ini sehingga yayasan ini memberi nama sekolahnya "PROVIDENTIA," diambil dari bahasa Latin "Providentia Divina" yang merujuk pada "Penyelenggaraan Ilahi atau Karya Ilahi." Nama ini dengan indah mencerminkan semangat yayasan dalam menjalankan tugasnya dengan ketulusan hati, sehingga pekerjaan yang dilakukan benar-benar menjadi sebuah karya ilahi yang bermakna.

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah PROVIDENTIA menerapkan program pendidikan yang holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dinamik, dan psikomotorik. Saat awal didirikan, sekolah ini menerima 138 siswa dengan 48 staff pengajar yang berdedikasi. Namun, seiring berjalannya waktu, sekolah ini terus tumbuh dan berkembang. Kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat, terutama orang tua murid, menjadikan momentum penting dalam perjalanan sekolah ini. Berikut adalah gambar dari SMA Providentia yang meliputi gedung dan fasilitasnya seperti, lapangan upacara, lab komputer, dan aula.

Gambar 1
Gedung dan fasilitas SMA Providentia



Melalui diskusi antar dosen pembimbing dengan pihak SMA Providentia, ditemukan beberapa masalah yang harus dicari solusinya. Yaitu, keikutsertaan para siswa dalam lomba akuntansi, meskipun para siswa sudah familiar dengan konsep umum dalam bidang akuntansi, mereka belum memiliki pemahaman yang kuat mengenai kewajiban lancar. Hal ini didorong dengan tidak adanya materi kewajiban lancar dalam kurikulum pembelajaran SMA saat ini. Sedangkan materi kewajiban lancar sangat penting karena termasuk ke dalam materi lomba. Dalam persiapan menuju sebuah lomba, tim kami merasa bahwa pengetahuan mendalam tentang kewajiban lancar akan memberikan keunggulan tambahan kepada siswa dalam menjawab soal-soal lomba nantinya. Setelah mendapat persetujuan pihak sekolah tentang topik pelatihan tersebut, maka dibuatlah laporan yang berjudul “Pengenalan Akuntansi Kewajiban Lancar Pada Siswa SMA Providentia.”

Solusi dari permasalahan yang dialami oleh mitra adalah memberikan jam pembelajaran ekstra diluar dari jam belajar reguler mengenai kewajiban lancar, khususnya hutang dagang, hutang gaji, hutang wesel dan pendapatan diterima dimuka, disertai dengan latihan soal dan kuis. Setelah mendapatkan pelatihan ini, siswa diharapkan mempunyai pengetahuan yang lebih mendalam mengenai kewajiban lancar sehingga dapat menyelesaikan soal-soal lomba dengan mudah.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pelaksanaan kegiatan dikemas dalam bentuk tatap muka, diskusi, ceramah, tanya jawab dan kuis mengenai pemahaman kewajiban lancar. Metoda pelaksanaan yang dilakukan adalah pendampingan. Langkah-langkah yang kami laksanakan untuk kegiatan kampus mengajar ini adalah: Perencanaan, Pengembangan metode pembelajaran yang inovatif, Proses pembelajaran, Penilaian hasil belajar. Pada tahap rencana, Tim Universitas Tarumanagara (UNTAR) termasuk dosen pembimbing telah melakukan observasi awal dan diskusi dengan pihak SMA Providentia untuk mengidentifikasi kebutuhan mereka terkait beberapa materi akuntansi, salah satunya adalah

akuntansi kewajiban lancar. Sebagai hasil dari kolaborasi ini, dosen pembimbing kami memberikan solusi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa SMA Providentia mengenai konsep Akuntansi kewajiban lancar.

Tahap selanjutnya, Pengembangan metode pembelajaran yang inovatif. Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan oleh guru dalam pembelajaran peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa. Pada kegiatan mengajar kali ini tim akan menggunakan berbagai kombinasi metode untuk melakukan pelatihan Akuntansi Dasar yaitu Metode Ceramah, metode Tanya jawab, metode diskusi, dan metode latihan.

Tahap proses pembelajaran, Proses pembelajaran dalam mengajar akuntansi melibatkan serangkaian langkah dan strategi yang bertujuan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep akuntansi, mengembangkan keterampilan akuntansi, dan menerapkan pengetahuan akuntansi dalam situasi nyata. Kelas pembelajaran kami diadakan mulai dari bulan agustus hingga November, setiap hari selasa pukul 14.30. Tempat pelaksanaan pembelajaran ini akan berlokasi di ruang kelas yang ada di SMA Providentia. Modul yang diberikan terdiri dari 4 bagian yang secara terperinci menguraikan berbagai aspek terkait kewajiban lancar. Modul pertama menjelaskan konsep dasar dari Kewajiban secara keseluruhan. Sementara itu, modul kedua tentang Hutang Dagang (Account Payable). Modul ketiga melanjutkan dengan membahas Hutang Wesel (Notes Payable). Modul keempat membahas Pendapatan Diterima Dimuka (Unearned Revenue). Keseluruhan modul ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang lengkap dan mendalam kepada siswa mengenai kewajiban lancar dalam konteks akuntansi.

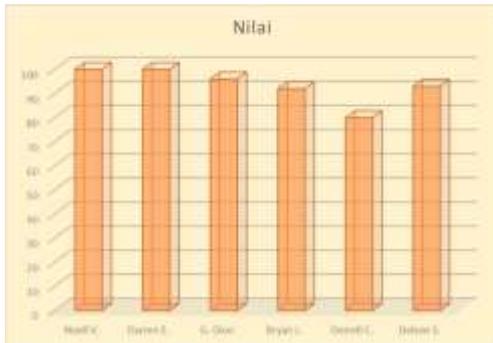
Tahap penilaian hasil belajar, penilaian hasil belajar adalah bagian penting dari pelaksanaan kegiatan mengajar. Hal ini memungkinkan pengajar untuk mengevaluasi sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Cara yang kami gunakan dalam penilaian hasil belajar di SMA Providentia adalah dengan melaksanakan kuis. Kuis ini kami adakan secara berkala untuk mengukur pemahaman siswa tentang topik-topik kewajiban lancar dan memastikan pemantauan terhadap perkembangan mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan diadakan di tempat (onsite) di ruang kelas siswa SMA Providentia setiap hari Selasa setelah jam pelajaran pada pukul 14.30-15.30. Sebanyak 6 siswa dari kelas XII-IPS mengikuti pelatihan dari total 14 siswa yang terdaftar, atau sekitar 43%. Pelatihan berjalan dengan lancar tanpa ada kendala. Dari pelatihan yang telah dilakukan, diperoleh beberapa hasil sebagai berikut: Pertama, siswa di SMA Providentia mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal lomba akuntansi terkait kewajiban lancar. Setelah siswa mendapatkan pelatihan, kami memberikan tes untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi akuntansi kewajiban lancar. Hasilnya menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan memberikan hasil yang positif.

Kedua, terdapat pencapaian hasil tes yang memuaskan setelah siswa menerima pelatihan. Berikut ini adalah tabel yang memperlihatkan nilai kuis dari keenam peserta:

Gambar 2
Hasil Kuis



Ketiga, Pihak sekolah juga sangat kooperatif dalam menyediakan fasilitas yang baik yang diperlukan dalam kegiatan pelatihan seperti proyektor, pointer hingga ruang kelas yang digunakan, sehingga pelatihan berjalan dengan sangat lancar. Keempat, sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan PKM yang kami berikan, kami mengajukan permintaan kepada peserta pelatihan untuk mengisi kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan melalui link Google Form. Berdasarkan hasil kuesioner, responden yang menjawab pertanyaan kuesioner adalah sebanyak 6 siswa yang merupakan responden berjenis kelamin laki-laki (100%).

Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah pengajar menguasai materi yang diberikan, Sebanyak 17% peserta menyatakan cukup menguasai dan 83% menyatakan sangat menguasai;
- 2) Mengenai ketepatan waktu selesai Sebanyak 33% peserta menyatakan sering dan 67% menyatakan selalu tepat waktu;
- 3) Apakah pengajar dapat menjelaskan materi dengan baik?, Sebanyak 17% peserta menyatakan cukup baik dan 83% menyatakan sangat baik;
- 4) Apakah contoh-contoh yang diberikan sudah sesuai?, Sebanyak 100% peserta menyatakan sangat sesuai;
- 5) Mengenai metode pembelajaran Sebanyak 100% peserta menyatakan sangat baik;
- 6) Apakah pembahasan soal dapat dimengerti?, Sebanyak 100% peserta menyatakan sangat bisa dimengerti;
- 7) Apakah pengajar memberikan tanggapan yang baik atas pertanyaan yang diajukan?, Sebanyak 100% peserta menyatakan selalu memberikan tanggapan yang baik;
- 8) Mengenai hasil pembelajaran saat ini, Sebanyak 33% peserta menyatakan cukup baik dan 67% menyatakan sangat baik;
- 9) Apakah nilai kuis menggambarkan kemampuan dengan cukup akurat?, Sebanyak 33% peserta menyatakan cukup akurat dan 67% menyatakan sangat akurat;
- 10) mengenai materi kewajiban lancar mana yang paling dikuasai, Sebanyak 50% peserta memilih hutang usaha dan 50% memilih pendapatan diterima dimuka.

Gambar 3
Olah data kuesioner dan Foto Kegiatan

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	SKOR	NILAI
1	Noell V.	Laki-laki	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	97.5
2	Darren E.	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
3	G. Dion	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
4	Bryan L.	Laki-laki	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37	92.5
5	Derrell C.	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
6	Dehan S.	Laki-laki	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36	90
RERATA													38.7	96.7
MIN													36	90
MAX													40	100
STD													1.8	4.4
VAR													3.1	19.2
MODUS													40	100



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan MBKM yang saya lakukan: (1) Pihak sekolah berkontribusi dengan baik dalam proses MBKM ini dengan memeberikan fasilitas yang memadai; (2) Secara keseluruhan, proses pelatihan berlangsung dengan lancar meskipun di awal terdapat beberapa tingkat kebingungan yang dialami oleh siswa, namun dengan cepat mereka berhasil mengatasi hambatan tersebut dan sukses menyelesaikan kuis dengan baik; (3) Hasil kuesioner diisi dengan baik dan menyatakan kesan yang baik atas pelaksanaan kegiatan ini.

Berdasarkan Pelaksanaan kegiatan MBKM Mengajar di Satuan Pendidikan ini, maka dapat dituliskan saran berupa: pertama, waktu yang diberikan terbatas karena kegiatan pelatihan dilaksanakan setelah jam pelajaran selesai dengan durasi 1 jam, akan lebih baik jika diberikan peningkatan waktu agar penyampaian materi tepat dan tidak teburu-buru. Kedua, keterlibatan Siswa dapat ditingkatkan sehingga tidak hanya dari sebagian kelas XII IPS saja tetapi dari seluruh kelas XII IPS dan XII IPA.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Saya berterima kasih kepada SMA Providentia, Ketua jurusan akuntansi, dan Lembaga pemberi dana atas terselenggaranya kegiatan MBKM ini.

REFERENSI

- Dwi Puji Astuti, S.Pd., M.Pd. (2020). Akuntansi Keuangan. Unnes.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1. Jakarta: IAI (Dwi Puji Astuti, 2020)
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). Intermediate Accounting IFRS 4th Edition by Donald E. Kieso Edition: 4. Wiley.
- Libby, R., Libby, P., & Short, D. (2016). Financial Accounting. McGraw-Hill Education.
- Richard G. Schroeder, Myrtle W. Clark, Jack M. Cathey (2020). Teori Akuntansi Keuangan. Salemba empat.
- Yuniarwati, Linda Santioso, Agustin Ekadjaja, Rosmita Rasyid (2017). Pengantar akuntansi 1. Pustaka mandiri.
- Yuniarwati, Linda Santioso, Agustin Ekadjaja, Nurainun Bangun (2021). Pengantar Akuntansi Edisi 2. Mitra Wacana Media.